

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek yang akan diteliti dan akan menjelaskan mengenai subjek penelitian ini. Setelah ini menjelaskan gambaran umum objek dan subjek penelitian, berikutnya akan membahas subbab pembahasan, dimana pada subbab hasil dan pembahasan akan menjabarkan hasil dan pembahasan data yang sudah di olah melalui proses coding dan membahas faktor yang melatarbelakangi pemaknaan seperti faktor gender, suku, budaya keluarga, lingkungan pendidikan/sosial dan agama.

Setelah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan khalayak, berikutnya akan masuk pada pembahasan mengenai posisi khalayak dalam resepsi atau pemaknaan. Menurut Suryani (2013) Teori resepsi adalah teori yang mementingkan tanggapan pembaca terhadap sebuah karya, misal tanggapan umum yang mungkin berubah-ubah yang bersifat penafsiran dan penilaian terhadap karya yang terbit dalam jangka waktu tertentu tersebut.

Preferred reading pada penelitian ini adalah Dinar Candy dalam mengunggah konten sensual dengan sengaja ingin dirinya menjadi objek pemuas mata laki-laki khususnya di pria dewasa awal di media sosial instagram atau dapat disebut dengan *Male Gaze*. *Male gaze* sendiri adalah istilah yang bahwa perempuan dijadikan sebagai suatu objek seksual, atau sebuah tontonan untuk memuaskan gairah laki-laki heteroseksual. Keberadaan *male gaze* dalam sebuah media akan mengeksploitasi tubuh dan seksualitas perempuan yang kemudian dapat menjadi sumber kepuasan seksual bagi penontonnya. sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan riset untuk melihat beberapa konten unggahan instagram Dinar Candy yang berkonten sensual.

Peneliti meriset akun instagram @dinar_candy dari awal tahun terhitung dari tanggal 1 januari 2020 sampai 18 November 2020. Ada 600 unggahan dari 2.561 total unggahan pada akun instagram Dinar Candy terhitung. Lalu peneliti akan meriset 5% karena melihat penelitian terdahulu dari (Sabastian, 2019) yang berjudul Penerimaan Khalayak Remaja Terhadap Erotisme Perempuan di Media Sosial: Studi Kasus Akun Instagram @maga.faka yang meneliti konten unggahan

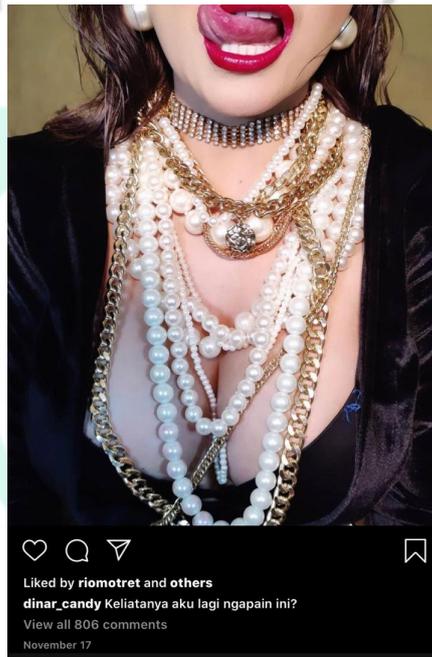
pada akun @maga.faka, namun yang akan di teliti hanya sebanyak 5% dari total keseluruhan unggahan pada Instagram @maga.faka tersebut. Sehingga 5% dari 600 unggahan tersebut menjadi 30 unggahan terbaru terhitung dari 18 November 2020. Lalu peneliti akan meriset 5% seperti hitungan penelitian terdahulu dari (Sabastian, 2019) yang berjudul Penerimaan Khalayak Remaja Terhadap Erotisme Perempuan di Media Sosial: Studi Kasus Akun Instagram @maga.faka yang meneliti konten unggahan pada akun @maga.faka, namun yang akan di teliti hanya sebanyak 5% dari total keseluruhan unggahan pada Instagram @maga.faka tersebut. Dari 30 unggahan tersebut terdapat 10 yang mengandung unsur sensual yaitu tanggal 18/11/2020, 17/11/2020, 16/11/2020, 15/11/2020, 14/11/2020, 12/11/2020, 6/11/2020, 3/11/2020, 2/11/2020, dan 1/11/2020. Berikut adalah 10 konten sensual unggahan Dinar Candy yang mengandung *male gaze* yang akan di riset untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan menemukan calon informan melalui komentar-komentar yang tersedia.

Selanjutnya, terlihat hasil posisi informan dari *Preferred Reading* yang terlihat dalam konten-konten yang di unggah dalam akun @Dinar Candy adalah yang sesuai dengan konsep *Male Gaze* hal ini dapat dilihat dari unggahan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 18 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Unggahan Dinar Candy pada tanggal 18 November 2020, konten unggahan Dinar Candy menggunakan pakaian terbuka dengan memakai atasan merah yang terbuka dengan memperlihatkan sedikit belahan dadanya dan terlihat bentuk dadanya dengan pose foto tidak tersenyum yang mengundang hasrat dan kepuasan laki-laki yang melihatnya atau disebut *male gaze*.



Gambar 4.2 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 17 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 17 November 2020 dengan pose setengah badan tanpa memperlihatkan wajah Dinar Candy namun terlihat lidah menjalur ke atas dan terlihat belahan dada dibalik perhiasan di dadanya sehingga dapat membuat laki-laki yang melihatnya merasa ada kepuasan tersendiri.



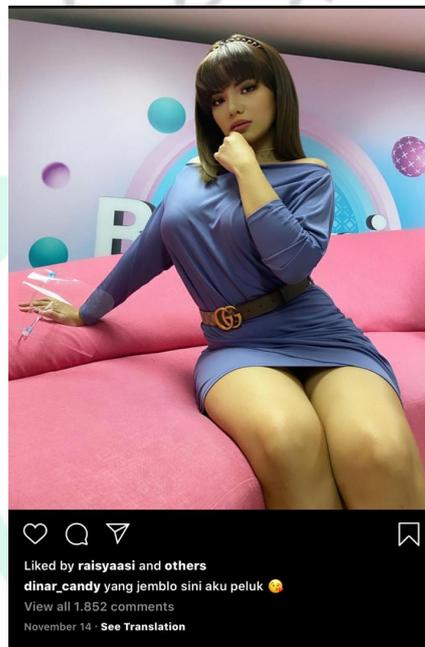
Gambar 4.3 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 16 November 2020 (Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 16 November 2020 dengan pose wajah yang menoleh ke kanan dengan menggunakan kacamata dan menggunakan baju terbuka yang mellihatkan setengah bahu dan belahan dada dengan pakaian yang ketat sehingga terbentuk lekukan tubuhnya



Gambar 4.4 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 15 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 15 November 2020 terlihat Dinar Candy sedang duduk dilantai dengan kaki setengah di tekuk dengan menggunakan pakaian yang terbuka yang memperlihatkan paha yang dapat mengundang hasrat laki-laki yang melihatnya.



Gambar 4.5 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 14 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 14 November 2020 terlihat Dinar Candy sedang duduk menggunakan pakaian yang memperlihatkan kedua paha dan sedikit membusungkan dada agar terlihat lebih menonjol.



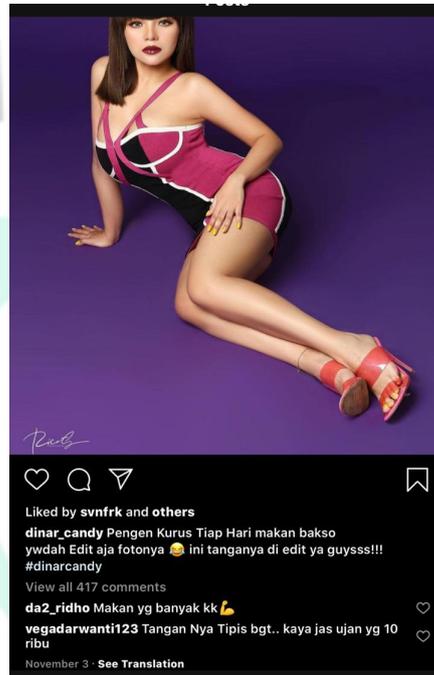
Gambar 4.6 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 12 November 2020 (Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 12 November 2020 terlihat Dinar Candy berpose dengan menggunakan baju yang sangat terbuka yang hanya menutup bagian dada namun tetap terlihat belahan dada dan lengan yang sedikit terbuka.



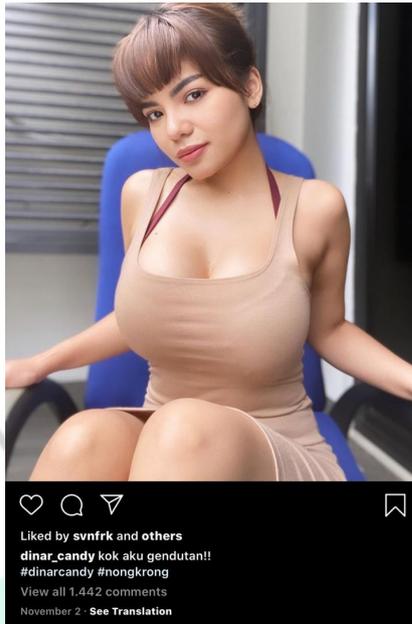
Gambar 4.7 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 6 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 12 November 2020 terlihat Dinar Candy berpose dengan menggunakan baju yang sangat terbuka yang hanya menutup bagian dada namun tetap terlihat belahan dada dan lengan yang sedikit terbuka.



Gambar 4.8 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 3 November 2020
(Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 3 November 2020 terlihat Dinar Candy berpose setengah duduk di lantai sambil memegang paha dan dengan menggunakan baju yang sangat terbuka sehingga bagian bahu dan paha terlihat dan terlihat lekukan badan Dinar Candy.



Gambar 4.9 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 2 November 2020 (Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 2 November 2020 terlihat Dinar Candy berpose setengah duduk dengan menggunakan pakaian yang terbuka dan ketat sehingga belahan dada Dinar Candy dan lekukan tubuhnya terlihat.



Gambar 4.10 Konten Unggahan Dinar Candy tanggal 1 November 2020 (Instagram/Dinar_Candy)

Konten unggahan Dinar Candy pada tanggal 1 November 2020 terlihat Video Dinar Candy dengan menggunakan pakaian yang terbuka yang memperlihatkan pusarnya dan lekukan tubuhnya sambil berjoget menggerakkan seluruh tubuhnya sehingga membuat para laki-laki bergairah saat melihat video ini.

Setelah meriset 10 konten unggahan Dinar Candy seperti pada gambar-gambar di atas, peneliti memperlihatkan kepada keempat informan lalu mewawancarai keempat informan. Sehingga, setelah itu dapat terlihat hasil posisi pemaknaan keempat informan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi informan dalam memaknai konten sensual unggahan Dinar Candy yang menjadi *male gaze*.

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinar Miswarah atau yang dikenal dengan Dinar Candy adalah seseorang wanita yang berdarah Indonesia dan beragama Islam. Dinar Candy lahir di Jawa Barat pada tanggal 21 April 1993. Pada saat ini umur Dinar Candy 27 tahun dan Dinar Candy mengawali karirnya sebagai *Disk Jockey* alias DJ di club malam. Berkat bakat dan penampilannya tersebut akhirnya ia menjadi terkenal dan karirnya langsung meroket hingga seperti sekarang ini. Dinar Candy terlahir dari keluarga yang cukup kental ilmu agama Islamnya karena sang ayah Dinar Candy merupakan seorang Ustad yang dimana Dinar Candy sempat belajar di pendidikan pesantren. Dinar Candy dan ayahnya juga pernah melaksanakan ibadah umrah ke tanah suci secara bersama-sama. Hal yang cukup membuat kaget netizen adalah pengakuan Dinar Candy yang mengatakan kalau dirinya pernah bersekolah di pesantren. Hal ini sangat bertolak belakang dengan penampilannya yang terkenal suka memakai pakaian seksi. Namun, karena tidak kuat dengan peraturan tersebut Dinar Candy memutuskan untuk berhenti dari pesantren. Dinar Candy menjadi ramai di perbincangkan di dunia maya khususnya Media Sosial karena perilaku dan cara ia berpakaian yang cukup berani. Dinar Candy adalah pengguna media sosial yang aktif dan terkenal. Dinar Candy memiliki laman Instagram dengan akun @Dinar_Candy. Pada akun yang aktif mengunggah kegiatannya sejak tahun 2016 (Riantrisnanto, 2020). Salah satu kegiatan yang banyak di unggah oleh

Dinar Candy adalah kegiatan sehari-harinya seperti endorsement, liburan, DJ dan sebagainya.



Gambar 4.11 Dinar Candy (Instagram/Dinar_Candy)

Namun, kebanyakan dari konten foto dan video yang di unggah Dinar Candy kebanyakan konten yang berunsur sensual karena gaya pakaian dan perilaku Dinar Candy yang cukup menggoda kaum adam. Hal tersebut menuai komentar pro dan kontra terhadap foto-foto yang di unggah oleh Dinar Candy yang berunsur sensual. Dilihat dari Instagram milik Dinar Candy bahwa ia memiliki pengikut sejumlah 3 juta pertanggal 16 November 2020 dan Dinar Candy juga memiliki 600 unggahan dari 2.561 total unggahan pada akun Instagram Dinar Candy yang telah diunggah dalam akun ini sejak awal tahun 2020 tanggal 1 Januari. Hal yang di unggah Dinar Candy dapat dikategorikan sebagai konten sensual.

4.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Menurut (Moleong, 2012), informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, hingga orang-orang yang mengetahui dan terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi penting secara jelas dan detail terkait fokus penelitian. Keempat informan masuk ke dalam kriteria penelitian ini yaitu Pria Dewasa Awal yang berusia 24-34 tahun, Mengikuti Akun Instagram

Dinar Candy, Berkomentar pada unggahan Instagram Dinar Candy yang mengandung unsur sensual terhitung dari 18 November 2020.

Hasil wawancara dengan empat orang pria dewasa awal yang dilihat dari followers Dinar Candy menghasilkan pembacaan oposisi dan hegemoni dominan terhadap male gaze dalam konten Instagram Dinar Candy. Informan penelitian ini terdiri dari empat orang pria dewasa awal yang di pilih atau ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun keempat informan tersebut adalah : Jeky (I-1) ; Haris Manaf (I-2) ; Bimbim (I-3) dan Ipan (I-4). Adapun rentang usia mereka berada di usia antara 18-40 tahun yang masuk dalam kategori dewasa awal. Sebelum mulai mewawancarai ke empat informan, peneliti sudah memberi tahu mengenai 10 konten-konten sensual yang di unggah Dinar Candy dari hasil riset peneliti, yaitu pada tanggal 18/11/2020, 17/11/2020, 16/11/2020, 15/11/2020, 14/11/2020, 12/11/2020, 6/11/2020, 3/11/2020, 2/11/2020, dan 1/11/2020.

A. Informan 1

Informan satu memiliki nama panjang Jeky Wahyudi yang akrab di sapa dengan Jeky. Jeky berusia 24 tahun. Pada saat ini ia bekerja menjadi seorang penjaga toko. Jeky tinggal di daerah Jakarta Selatan. Agama Jeky adalah Islam dan ia adalah keturunan suku Padang. Orang tua informan asli dari Padang Pariaman.

Jeky sebagai informan pertama merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Jeky mempunyai seorang kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki dan 2 adik laki-laki. Laki-laki berusia 24 tahun ini tinggal sendiri di salah satu tempat kerjanya. Jeky adalah salah satu informan yang cukup ketat dengan agamanya, tetapi kalau didikan dari orang tua Jeky tidak terlalu ketat dikarenakan orang tua Jeky memberi pesan kepada Jeky agar selalu menjadi orang baik. Kedua orang tua informan satu mendukung hal-hal positif yang dilakukan seperti agama, toleransi, tanggung jawab dan menjaga diri sendiri.

Informan satu berada dalam posisi oposisi, pada hal ini informan merasa keberatan dengan unggahan Dinar Candy di karenakan informan berharap supaya

Dinar Candy bisa menutup aurat nya dengan baik, oleh karena itu Jeky berkomentar di unggahan Dinar Candy semoga komentar Jeky dilihat oleh Dinar Candy dan Dinar Candy bisa menutup auratnya kembali.

“yaaa terus dia juga lagi ramai di tv kan aku follow aja bang cuma aku gasuka pakaiannya yang terbuka itu bang.iya bang gasuka aku cara berpakaianya itu”. (I-1)

Jaky memfollow akun Instagram Dinar Candy karena ia ingin menyadarkan Dinar Candy supaya menutup auratnya yang sesuai di ajarkan oleh agama islam dan mudah mudahan dengan komentar tersebut Dinar Candy melihat dan menjadi sadar. Dari situ lah peneliti menentukan bahwa Jaky adalah sosok yang pantas untuk menjadi informan pada penelitian ini.

B. Informan 2

Informan dua memiliki nama panjang yakni Haris Manaf yang akrab di sapa Haris. Haris berusia 29 tahun. Pada saat ini ia bekerja menjadi IT pada salah satu perusahaan yang berada di Mega Kuningan. Sekarang Haris tinggal di daerah Kreo, Jakarta Selatan. Agama Haris adalah Islam dan ia juga keturunan suku Jawa dan Padang.

Haris sebagai informan kedua merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Haris mempunyai dua orang adik laki-laki dan satu wanita yang paling kecil. Laki-laki berusia 29 tahun ini masih tinggal bersama orang tua nya.

Informan dua berada dalam posisi Dominan dengan Dinar Candy pada hal ini. Haris suka dengan unggahan Dinar Candy yang seksi, karena menurut Haris laki-laki pasti suka dengan unggahan-unggahan yang seksi.

‘karena seksi lah pasti, karena cowo kan ngeliatnya pasti pengennya yang seksi gitu. Karena yang dijual Dinar Candy apa lagi kalo engga yang saxy nya”. (I-2)

Haris memfollow akun instagram Dinar Candy karena ia suka memfollow akun-akun artis salah satu nya artis dalam following nya tersebut yaitu Dinar

Candy karena awalnya informan suka dikirim oleh temannya melalui DM Instagram. Pada akhirnya Haris tertarik untuk melihat unggahan Dinar Candy yang mengandung sensual dan pasti hampir setiap hari Dinar Candy mengunggah postingan yang mengandung sensual. Haris juga cukup sering melontarkan sebuah komen seperti mantap gila, wah seksi banget nih dan kacau pada instagram Dinar Candy. Pada hal ini peneliti menentukan bahwa Aulia adalah sosok yang pantas untuk menjadi informan pada penelitian ini.

C. Informan 3

Informan tiga memiliki nama panjang yakni Bimas Dirgantoro yang akrab di sapa Bimbim. Bimbim berusia 25 tahun. Pada saat ini ia bekerja di salah satu Hotel berbintang yaitu Alof Hotel dibagian Kitchen. Bimbim tinggal di daerah Ciledug Tangerang. Agama Bimbim adalah Islam dan ia juga keturunan suku Sunda dan Jawa.

Bimbim sebagai informan ketiga merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Bimbim mempunyai dua orang adik laki-laki dan satu abang laki-laki. Laki-laki berusia 25 tahun ini masih tinggal bersama orang tua nya. Pesan orang tua yang diberikan kepada Bimbim yaitu jangan sampai menyimpang dari agama islam dan yang paling penting adalah jangan tinggalkan sholat lima waktu.

Informan ketiga berada dalam posisi Dominan atau mendukung Dinar Candy, pada hal ini informan mengikuti gaya kehidupan atau pun media sosial Dinar Candy. Karena menurut informan Dinar Candy seksi sekali, *big boobs*, juga cantik banget, dan Dinar Candy pokoknya dari mukanya juga sudah mengandung sensual.

'kita sesama cowo pasti tau lah Dinar Candy seksi dan juga big boobs. Pokoknya dia suka buat konten yang mengandung hasrat'. (I-3)

Bimbim memfollow akun Instagram Dinar Candy karena ia sangat menyukai Dinar Candy. Bimbim melihat Dinar Candy sangat suka sekali karena memang Dinar Candy seksi dan mengandung sensualitas, walaupun banyak yang tidak menyukai karena gaya pakainya tetapi informan suka dengan unggahan

Dinar Candy yang membuat puas bagi yang melihatnya. Bimbim tetap menyukai hal tersebut sampai Bimbim suka mengirim ke teman-temannya dan suka mengomentari Dinar Candy di beberapa unggahan foto Instagram Dinar Candy. Dari situ lah peneliti menentukan bahwa Bimbim adalah sosok yang pantas untuk menjadi informan pada penelitian ini.

D. Informan 4

Informan satu memiliki nama panjang Assyafa Saufan Izani yang akrab di sapa dengan Ipan. Ipan berusia 24 tahun. Pada saat ini ia bekerja menjadi seorang Office Boy di salah satu Klinik. Ipan tinggal di daerah Ciledug, Tangerang. Agama Ipan adalah Islam dan ia adalah keturunan suku Jawa dan Betawi.

Ipan sebagai informan ke empat merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Ipan mempunyai seorang 1 kaka laki-laki. Laki-laki berusia 24 tahun ini tinggal bersama orang tuanya. Ipan adalah salah satu informan yang cukup ketat dengan agamanya, di karenakan didikan orang tua Ipan sangat ketat sekali karena itu untuk kedepannya juga kalau didikannya lembek nanti kedepannya akan lembek terus. orang tua Ipan memberi pesan kepada Ipan agar selalu menjadi orang baik dan adab kepada orang yang lebih tua dari kita harus di hormati.

Informan empat berada dalam posisi oposisi, pada hal ini informan merasa keberatan dengan unggahan Dinar Candy di karenakan kalo dilihat dari keluarga Dinar Candy agamanya cukup kuat dan apalagi bapaknya Dinar Candy adalah seorang Ustad, informan berharap supaya Dinar Candy bisa menutup aurat nya dengan baik, oleh karena itu Ipan berkomentar di unggahan Dinar Candy semoga komentar Ipan dilihat oleh Dinar Candy dan Dinar Candy bisa menutup auratnya kembali

‘bener-bener ngeliat dia ngeposting terlalu mencolok banget dan pakaiaannya terlalu wow gitu kan nah gua komen akhirnya. iyaa si bang resah juga’. (I-4).

Informan 4 memfollow akun Instagram Dinar Candy karena ingin tau Dinar Candy lebih dalam dikarenakan bapaknya Dinar Candy adalah Ustad tetapi anaknya mengumbar umbar auratnya. Apakah memang dari keluarganya tidak

mengingatkan Dinar Candy untuk menutup auratnya. Maka dari itu informan ingin menyadarkan Dinar Candy supaya menutup auratnya yang sesuai di ajarkan oleh agama islam. Dari situ lah peneliti menentukan bahwa Ipan adalah sosok yang pantas untuk menjadi informan pada penelitian ini.

Tabel 4.1 *Deskripsi Umum Informan*

Deskripsi	Jeky (I-1)	Haris (I-2)	Bimbim (I-3)	Ipan (I-4)
Usia	24 Tahun	29 Tahun	25 Tahun	24 Tahun
Pendidikan Terakhir	SMP	Sarjana	Diploma 1	SMA
Pekerjaan	Penjaga Toko	IT	Hotelier	Office Boy
Tempat Tinggal	Rempoa, Jakarta Selatan	Kreo, Jakarta Selatan	Ciledug, Tangerang	Ciledug, Tangerang
Etnis	Padang	Padang - Jawa	Jawa - Sunda	Betawi - Jawa
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam

4.3. Hasil dan Pembahasan

A. Penggunaan Media Sosial Instagram dan Akun Instagram Dinar Candy

—Pengertian media sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu, kelompok atau organisasi yang terhubung dan terjadi interaksi atau sama lain dengan menggunakan perantara teknologi manusia. Media sosial merupakan salah satu bentuk perkembangan dari adanya internet. Melalui media sosial, seseorang dapat saling terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. (Abugaza, 2013, p. 65) Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa

media sosial adalah aplikasi yang menjadi alat komunikasi berbasis internet untuk memudahkan pertukaran antara pengguna dalam berbentuk konten. Rulli (Nasrullah, 2016, p. 15) menyatakan Media sosial memiliki karakteristik yang perlu dipahami, yaitu : jaringan, informasi, interaksi, konten oleh pengguna dan hiburan.

Lalu untuk media sosial instagram sendiri adalah aplikasi yang untuk berbagi foto atau gambar kepada teman-teman sesama pengguna instagram. Foto-foto di Instagram dapat dijadikan kenangan untuk bisa dilihat untuk kedepannya, dapat mengekspresikan keadaan yang sedang terjadi dan telah terjadi. Pengguna media sosial Instagram menginginkan reaksi dari teman-teman mereka dan saling memberikan komentar dan *like* dari foto maupun video yang diunggah (Budiargo, 2015, p. 48). Keempat informan rata-rata menggunakan media sosial instagram adalah untuk sebuah hiburan dan informasi.

Informan 1 menjelaskan penggunaan media sosial Instagram:

“hiburan aja sih bang paling. yaa paling kaya gitu sih bang buat. sama informasi jadi cuman ambil yang baiknya aja”. (I-1).

Menurut Informan 1 bahwa menggunakan media sosial adalah untuk mencari hiburan dan informasi, namun informan 1 melihat dan menerima konten yang baik-baik saja.

Sedangkan informan 2 mengatakan:

“ya banyak kaya tiktok yang di instagram gitu bang. kalo gua sih biasanya buat nyari-nyari kaya referensi buat traveling terus makanan dan hiburan ya kira-kira gitu lah bang.kalo positifnya si gua jadi tau tuh food street food street kaya gitu tuh, terus kaya travelling-travelling gitu kaya hotel murah kan banyak tuh”. (I-2)

Menurut Informan 2, penggunaan media sosial adalah untuk hiburan dan mencari informasi atau referensi untuk makan, hotel bagus dan murah dan destinasi wisata.

Selanjutnya Informan 3 mengatakan:

“yaa pastinya TikTok sih. itu selalu muncul di explore gue bang. banyak sih bang kalau gue kan suka hangout café gitu gue kadang kalau nari-nyari hmmm apa namanya profilnya café yang gue mau datengin gitu biasanya lewat instagram dulu sih. nah itu kita bisa mencari informasi lebih singkat, lebih efisien deh waktunya ya kan.. di instagram juga bisa kita bisa menemukan lokasinya langsung jadi kita bisa tap langsung muncul gitu jadi itu menurut gue berguna banget sih itu”. (I-3)

Menurut Informan 3, penggunaan media sosial instagram untuk hiburan yang ada di fitur *explore* Instagram dan untuk melihat referensi-referensi sebuah café sehingga instagram memudahkan untuk mencari informasi dengan mudah, singkat dan lebih efisien.

Lalu informan ke 4 mengatakan:

“ya banyak si bang kadang iseng buka instagram buat beli online shop gitu bang, kadang juga iseng ngeliat artis gitu bang. ya banyak si bang kalo di instagram kan banyak tuh konten-konten artis ya, ada yang hiburan kocak gitu juga ada yang islami juga ada. Semua ada lah bang. lebih sering si liat konten dakwah gitu bang hehe”. (I-4)

Menurut Informan 4, penggunaan media sosial Instagram adalah untuk belanja *online* dan melihat konten-konten artis sebagai hiburan. Setelah itu, informan 4 juga melihat konten-konten hiburan dan konten dakwah islami.

Media Sosial instagram sangat membantu ke empat informan untuk mencari sebuah informasi dan hiburan. Namun selain itu, Media Sosial Instagram juga bisa melihat konten dan berinteraksi bagi para pengguna Instagram salah satunya konten para artis. Untuk melihat dan berinteraksi di media sosial instagram, instagram menyediakan fitur-fitur untuk memudahkan berinteraksi seperti fitur profil (*profile*), pengikut (*follow*), Komentar (*comment*) dan yang lainnya (Atmoko, 2012, p. 15). Keempat informan menggunakan media sosial salah satunya juga untuk dapat berinteraksi dengan Dinar Candy dengan cara

melihat dan mengikuti profil nya dan mengomentari konten unggahan Dinar Candy.

1) *Profile* (profil)

Profile menjadi fitur yang menyediakan informasi dan foto-foto terkait pemilik akun, yang dapat diakses oleh pemilik akun lain. Dalam sebuah profil dapat diakses dengan profil berbasis *business card* yang berada di dekat tombol main menu. Layananan ini menampilkan seberapa banyak foto, *followers* dan *following*. Keempat informan dapat mengetahui profil Dinar Candy di Media Sosial Instagram dengan cara berbeda-beda dan seberapa sering frekuensi keempat informan melihat profil Dinar Candy. Informan 1 mengatakan:

“awalnya liat-liat di TV doang si bang apalagi lagi rame kan diaa di TV lagi viral aja .setiap aku buka instagram pasti ada dia bang. kadang-kadang sih bang cuma kadang aku liat aja terus langsung ke bawah gitu.sebenarnya enggasih biasa aja bang ga ngefans”. (I-1)

Informan 1 mengetahui *profile* Instagram Dinar Candy beraawal dari acara yang ada di dalam Televisi karena Dinar Candy beberapa kali terlihat mendatangi acara di beberapa stasiun televisi karena sedang ramai di bicarakan di dunia maya. Frekuensi informan 1 dalam melihat profile Instagram Dinar Candy adalah setiap membuka Instagram.

Lalu Informan 2 mengatakan:

“dinar candy si tau dari share-sharean temen si bang. kayaknya gua hampir tiap hari deh bang ngeliat, pasti ada aja dah kalo engga dari temen atau gua ngeliat sendiri bang”. (I-2)

Informan 2 mengetahui Dinar Candy yang di bagikan teman-teman informan 2 melalui media sosial atau secara langsung. Frekuensi informan 2

melihat *profile* instagram Dinar Candy adalah setiap hari setiap membuka Instagram atau dikirimkan oleh teman informan 2.

Selanjutnya Informan 3 mengatakan:

“gue tuh tau dinar candy sebenarnya gue awalnya gatau tau banget sih cuma kaya sering liat di TV aja terus ada lah gue nongkrong di salah satu café jadi gue ketemu sama temen gue yakan bahasnya dinar candy aja jadi mulai dari situ lah wah iyaa lagi hot banget apalagi lagi sering dibicarin nih dimana dimana viral karena jual celana dalam 50 juta hahaha lagi naik daun dia”. (I-3)

Informan 3 mengetahui Dinar Candy berawal dari sering melihat di Televisi dan mengetahui dari perkumpulan pertemanan yang suka membicarakan Dinar Candy yang sedang ramai menjadi perbincangan di Indonesia karena perilakunya yang sempat menjual celana dalamnya seharga 50 juta rupiah dan sudah laku terjual.

Lalu informan 4 mengatakan:

“dari TV si bang dia kan pernah di TV tuh, nah gua cari IG nya terus gua follow deh tuh IG nya. paling sekilas doang si bang ngeliatnya, karena sering muncul juga kan karena gua ngefollow juga kan, jadinya cuman liat sebentar terus yaudah”. (I-4)

Informan 4 mengetahui *profile* Dinar Candy melalui Televisi lalu penasaran sehingga mencari *Profile* Instagram Dinar Candy.

2) *Follow* (pengikut)

Follow merupakan fitur yang digunakan Pemilik akun dapat mengikuti akun lain. Akun yang mengikuti akun lain dapat dikatakan *followers* atau pengikut. Alasan keempat informan mengikuti Akun profil Dinar Candy berbeda-beda dan sejak kapan keempat informan mengikuti akun profil Dinar Candy.

Informan 1 mengatakan:

“ada bang 2 bulan ngefollownya cuma ikut-ikutan doang si bang. Iyaa bang sengaja juga aku follow sama komen biar dilihat komen aku sama dia dan ingetin kalau tertutup lebih bagus. iyaa bang gitu biar di baca kan gitu.. yang komen banyak juga kan itu bang.yaa karena dia artis terus lagi viral jadi yaudah aku follow cuma mau liat dia aja sih bang”. (I-1)

Informan 1 mengatakan sudah sampai sekitar 2 bulan mengikuti akun instagram Dinar Candy karena awalnya hanya ikut-ikutan dan sedang ramai di perbincangkan dan juga ingin lebih terlihat lagi komentar informan 1 setelah mengikuti akun instagram Dinar Candy.

• Lalu informan 2 mengatakan:

“iya awalnya gua liat asik juga nih, terus akhirnya gua follow deh. Ada mungkin sekitar 6 bulan mah”. (I-2)

Informan 2 mengatakan awalnya instagram Dinar Candy asik untuk dilihat sampai akhirnya mengikuti. Informan 2 sudah mengikuti akun instagram Dinar Candy selama sekitar 6 bulan.

Selanjutnya Informan 3 mengatakan:

“gue penasaran ya kan jiwa gue terpacu nih untuk pengen lebih tau yakan jadi yaudah gue follow aja tuh dinar candy.ya asik juga sih sering sih bro setiap dia bikin konten gitu di IG atau di post apa-apa apalagi kalo dia bikin story kan setiap hari dia bikin story tuh sering ngelive juga kalo gue perhatiin dia live abis isya gitu itu selalu gue nonton sih biar tiap hari aja dia posting yaa. wah udah lama men.ada setahun mah”. (I-3)

Informan 3 mengatakan awalnya penasaran dengan Dinar Candy sehingga ingin tahu lebih dalam lagi sampai akhirnya mengikuti akun instagram Dinar Candy. Informan 3 sudah mengikuti akun instagram Dinar Candy sudah sekitar satu tahun.

Selanjutnya informan 4 mengatakan:

“karena pengen tau ya bang, karena setau gua kan bokapnya dia ustad kan punya yayasan juga, tapi gua bingung disisi lain anaknya ko malah alirannya begitu, apakah emang dari keluarganya engga bilangin apa gimana gitu bang. Makanya dari situ guaa ngefollow dialah bang iyaa betul bang.dari kapan ya, lumayan lama lah bang. ada 6 bulanan mah bang. ya gua ngefollow”. (I-4)

Informan 4 mengatakan awalnya ingin tahu dan penasaran mengenai Dinar Candy yang merupakan anak dari seorang ustad dan mempunyai sebuah pondok pesantren atau yayasan tetapi berbeda dengan Dinar Candy yang tampil dengan pakaian yang terbuka seperti tidak diajarkan oleh orang tuanya. Maka dari itu informan 4 mengikuti akun instagram Dinar Candy. Informan 4 sudah enam bulan mengikuti akun isntagram Dinar Candy.

3) *Comment* (komentar)

Layanan jaringan sosial instagram menyediakan kolom komentar. Para pemilik akun Instagram dapat menekan tombol komentar yang berlokasi di bawah foto. Keempat informan melontarkan komentar pada konten unggahan Dinar Candy berbeda-beda beserta tujuannya.

Informan 1 mengatakan :

“iyaaa pernah bang. ini sih bang aku suka komentar lebih baik tertutup pakaiannya. Sengaja bang biar dia liat gitu siapa tau aku bisa berubah jadi pakaian yang tertutup”.
(I-1)

Informan 1 mengatakan komentar yang di berikannya untuk Dinar Candy adalah untuk mennyarankan Dinar Candy menggunakan pakaian yang lebih tertutup dan alasannya informan 1 berkomentar seperti itu agar Dinar Candy dapat berubah cara berpakaianya agar lebih tertutup.

Selanjutnya Informan 2 mengatakan:

“tergantung bang kalo gua ngelitnya lewat sharean temen gua pasti gua engga komen, tapi kalo misalkan gua liat sendiri pasti gua komen bang. Soalnya cari aman bang biar temen gua engga tau haha.ya kayak wah seksi banget nih, kacau, mantap gila. Kaya gitu-gitu aja sih”. (I-2)

Informan 2 mengatakan komentar yang di berikan untuk Dinar Candy adalah seperti memuji keseksian Dinar Candy, terkesima dengan pakaian Dinar Candy yang terbuka sehingga jadi kesenangan diri informan 2.

Lalu informan 3 mengatakan

“yaa kaya terakhir gue komen tuh 2 hari lalu apa beberapa hari lalu gitu yang dia posting pake tanktop merah doang.wow bule banget kaya tahu bulat”. (I-3)

Informan 3 mengatakan, komentar yang diberikan untuk Dinar Candy bersifat ambigu yang mengarah ke tubuh Dinar Candy yang menggunakan pakaian yang terbuka dan memperlihatkan lekukan-lekukan tubuhnya.

Dan informan 4 mengatakan:

“iya makanya gua sempet komen tuh di fotonya dia, gua komen tuh teh dinar lebih baik menutup auratnya gitu, di islam kan juga nekenin buat nutup aurat gitu kan dan pasti bapaknya juga ngajarin tuh bang.nah iya itu bang bener banget pengen di notice.tergantung si kalo waktu itu sih gua emang lagi bener-bener ngeliat dia ngeposting terlalu mencolok banget dan pakaiannya terlalu wow gitu kan nah gua komen akhirnya”. (I-4)

Informan 4 mengatakan, komentar yang diberikan untuk Dinar Candy adalah untuk menyarankan agar lebih baik menggunakan pakaian yang tertutup karena Dinar Candy adalah wanita muslimah dan mengikuti ajaran orang tua Dinar Candy. Lalu alasan informan 4 berkomentar untuk dilihat Dinar Candy agar Dinar Candy dapat berubah cara berpakaianya.

Berdasarkan pernyataan di atas Informan 1 dan 4 sengaja mengomentari pada konten yang diunggah di media sosial instagram Dinar Candy agar dilihat dan di perhatikan oleh Dinar Candy untuk menutupi hijabnya. Namun, informan 2

dan 3 sengaja mengomentari Dinar Candy hanya untuk kepuasan dan kesenangan semata.

B. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemaknaan

Di dalam analisis resepsi atau pemaknaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah pemaknaan seseorang. Dilihat dari keempat informan yang mempunyai pengalaman dari gender, suku/etnis, lingkungan pendidikan atau sosial yang berbeda-beda dan agama. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan tersebut dapat dilihat pemaknaan keempat informan dalam melihat konten unggahan Dinar Candy yang mengandung konten sensual. Keempat informan ini mempunyai latar belakang masing serta faktor latar belakang yang berbeda-beda.

1) Gender

Gender adalah perbedaan yang tampak antara Pria dan Wanita apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Dalam Women Studies Ensiklopedia dijelaskan bahwa Gender adalah suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara Pria dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Wibowo, 2011, p. 12). Keempat informan merupakan seorang pria dewasa awal yang berusia rentang dari 20-40 tahun. Keempat informan memiliki pandangan mengenai pandangan pada konten unggahan akun instagram Dinar Candy yang mengandung konten sensual.

Menurut informan 1 dan 4 sebagai laki-laki yang mempunyai pandangan kepada akun Instagram Dinar Candy sebagai perempuan Indonesia. informan 1 mengatakan:

“gapantes aja sih bang orang indonesia kaya gitu” (I-1)

Sedangkan informan 4 mengatakan:

“lebih baik si menutup aurat ya bang ya, karena itu juga sudah dianjurkan di agama islam karena menutup aurat itu diwajibkan untuk menjaga auratnya, jadi gitu menurut gua jadi wajib banget gitu untuk menutup auratnya”. (I-4)

Berdasarkan pernyataan diatas, informan 1 dan 4 sebagai laki-laki merasa wanita indonesia tidak pantas menggunakan pakaian yang sangat terbuka dan lebih baik menutup auratnya karena hal tersebut wajib dilakukan oleh wanita khususnya wanita muslimah.

Lalu untuk informan 2 dan 3 memiliki pandangan yang berbeda mengenai pandangan informan 2 dan 3 kepada Konten Sensual Dinar Candy yang juga merupakan perempuan Indonesia. Informan 2 mengatakan

“ya ga papa aja si asal dia pede jangan jadinya kayak norak gitu, kan ada tuh orang sok-sok buka tapi padahal mah dirinya engga begitu. Kan kalo dinar candy kan emang dirinya begitu, ya gpp silahkan aja soalnya itu suatu yang bisa di pertimbangkan, iya bang enjoy enjoy aja”. (I-2)

Sedangkan informan 3 mengatakan:

“yaa menurut gue sih yaa mantap sih lanjutkan hahaha. kembali lagi ke awal ya kalau misalnya masih dalam batasan sih ya gamasalah sih cuma kalau sampe yang terlalu seksi gitu mungkin kaya gstring gitu ya itu udah barat banget sih itu baru gue mungkin menegur sih tapi kalau masih pake tanktop gitu atau pake sport bra gitu itu sih fine-fine aja sih bro”. (I-3)

Menurut informan 2 dan 3 perempuan Indonesia seperti Dinar Candy bebas menggunakan pakaian apa saja selama itu menjadi diri sendiri dan tidak berlebihan karena pakaian yang terbuka itu sudah seperti karakter Dinar Candy sendiri dan selama ia menggunakannya dengan nyaman dan percaya diri itu bukan menjadi masalah.

2) Suku

Suku atau Etnis merupakan katgori sosial atau identifikasi sosial. Artinya, etnis adalah konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain. Identitas etnis diidentifikasi dari rasa adanya kesamaan kebudayaan, cerita, tradisi, nilai-nilai, kesamaan perilaku, daerah asal, dan beberapa contoh seperti bahasa (Samovar, Porter, & McDaniel, 2010. p, 156-157).

Informan 1 berasal dari suku padang, informan 1 tinggal dipadang selama 22 tahun dan baru pindah ke Jakarta selama 2 tahun, maka dari itu suku/etnis informan 1 masih cukup kental mengenai peraturan adatnya tersebut. Kedua orang tua informan 1 berasal dari padang.

Menurut informan 1 padang cukup ketat dalam masalah agama islamnya. Padang memiliki berbagai macam peraturan khususnya peraturan mengenai pakaiannya beserta hukuman jika melanggarnya. Informan 1 mengatakan:

“yaa hampir sama sih bang di padang juga kaya gitu ya harus menggunakan pakaian yang sopan kalau ga di marahin orang tua sih bang. kalau dipadang itu yang marahin cuma orang tua aja sih kaya mama, saudara iyaa bang.. kan orang tua juga harus bisa didik anaknya yaa.iya bang ambil yang baik buang yang buruk gitu bang”. (I-1)

Peraturannya suku padang yaitu harus menggunakan pakaian yang tertutup dan menutup aurat, jika tidak akan di tegur dan di marahi oleh keluarga. Maka dari itu informan masih cukup tabu melihat wanita yang berpakaian yang sangat terbuka karena bertolak belakang dengan peraturan dari suku padang.

Lalu informan 2 berasal dari suku padang dan jawa, namun informan 2 sudah lama tinggal di Jakarta jadi peraturan adat nya sudah tidak terlalu kental tapi masih ada beberapa peraturan yang di ikuti oleh informan 2 apalagi peraturan dari suku padang yaitu harus menggunakan pakaian yang tertutup dan menutupi aurat beserta hukumannya. Informan 2 mengatakan

“di dalam suku gua yang di padang agamanya agak kenceng bang, makanya gua harus tau kondisi. Kalo

misalkan gua bawa cewe harus yang kerudung gitu bang, pernah tuh gua bawa cewe engga kerudungan tuh pas bawa kerumah disuruh pake kerudung ya besok gitu, kan jadi engga asik tuh bang haha makanya harus bisa menyesuaikan aja lah bang. yang pertama di ambekin dulu si biasanya bang, kalo misalkan masih berontak kayaknya sih gua diambekin kali. Soalnya emang agak keras bang”. (I-2)

Informan 2 mengatakan bahwa suku padang ketat dalam peraturan berpakaian apalagi wanita yang bergama islam harus menggunakan pakaian tertutup dan hijab. Jika melanggar informan 2 akan di marahi oleh keluarga. Namun, karena informan 2 sudah lama tinggal di Jakarta jadi informan sudah biasa melihat wanita dengan pakaian yang terbuka sehingga menurut informan 2 itu adalah hal yang biasa.

Selanjutnya, informan 3 berasal dari suku Jawa dan sunda, namun informan 3 lahir dan tinggal di tangerang jadi sudah tidak terlalu mengikuti adat dari suku informan 3. Menurut informan 3 kedua asal suku informan 3 tidak terlalu mempermasalahkan mengenai peraturan dalam berpakaian. Informan 3 mengatakan:

“dari suku jawa yah kalau pakaian gaada ajarannya sih malah banyak yang gunakan kemben juga kan itu terbuka tapi itu kan masih khas jadulnya banget ya jadi ibarat kalo modernnya kaya pake tanktop gitu-gitu gapapa kayanya bro kalo dari sukunya tapi balik lagi dari peraturan keluarga intinya gimana tapi gitu sih bro kalo dari jawa ga ketat banget sih.iya soalnya dari jaman nenek moyang juga kan memang begitu penampilannya”. (I-3)

Menurut informan 3 pakaian yang terbuka sudah ada sejak jaman nenek moyang suku jawa yang berpakaian kain kemben dan suku sunda pun tidak mempermasalahkan mengenai pakaian yang terbuka. Jadi, informan 3 tidak mempermasalahkan Dinar Candy sebagai wanita Indonesia menggunakan pakaian yang terbuka.

Lalu informan 4 berasal dari suku Betawi dan Jawa, namun lahir dan tinggal di Tangerang. Informan 4 cukup taat pada peraturan yang diberikan oleh sukunya

yang harus memegang ajaran Islam menjadi orang yang baik dan mematuhi ajaran-ajaran agama islam. Walaupun suku informan 4 tidak terlalu ketat dalam peraturan menggunakan pakaian tapi informan 4 harus mengamalkan ajaran islam salah satunya cara berpakaian. Informan 4 mengatakan:

“banyak si kaya modelan taatin agama, cari istri yang bener yang bisa hormati suami dan menjaga dirinya buat anak-anak juga kan yang bisa ngaji, banyak si bang. iyaa gua terapin sii.kalo buat hukuman si engga ada bang, paling cuman diingetin aja bang”. (I-4)

Menurut informan 4, karena dalam suku betawi juga harus mentaati agama, informan 4 merasa bahwa wanita islam dengan pakaian yang terbuka adalah hal yang tidak baik karena tidak mentaati agama islam seperti pakaian yang di kenakan Dinar Candy cukup menyimpang dari agama islam padahal Dinar Candy adalah Wanita Islam.

3) Budaya Keluarga

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal). Dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia sehingga menurutnya kebudayaan dapat diartikan sebagai suatu hal yang bersangkutan dengan budi dan akal atau sebagai suatu perkembangan dari majemuk budaya, artinya daya dari budi atau kekuatan berpendapat bahwa kebudayaan mempunyai paling sedikit dua wujud, yaitu pertama sebagai suatu ide, gagasan, nilai-nilai norma-norma peraturan dan sebagainya, kedua sebagai suatu aktifitas kelakuan berpola dari manusia dalam sebuah komunitas masyarakat (Krisyanto, 2012, p. 5). Keempat Informan mempunyai budaya atau peraturan keluarga yang berbeda-beda. Setiap orang tua dari masing-masing mempunyai peraturan salah satunya peraturan dalam berpakaian. Informan 1 mengatakan:

“iya bang ambil yang baik buang yang buruk gitu bang.gapantes aja sih. iyaa bang.. kan orang tua juga

harus bisa didik anaknya yaa.iya bang ambil yang baik buang yang buruk gitu bang”. (I-1)

Dalam peraturan keluarga, orang tua informan 1 mengatakan harus mengambil yang sesuatu yang baik dan membuang yang buruk, dimana informan 1 harus mengikuti suatu hal yang baik terutama cara berpakaian yang sesuai dengan agama yaitu menggunakan pakaian yang tertutup. Jadi peraturan atau budaya keluarga informan 1 bertolak belakang dengan apa yang dikenakan Dinar Candy. Lalu informan 2 mengatakan:

“ya kalo di dalem rumah ketat, cuman kalo udaah selangkah keluar dari rumah si udah bebas lah.oohh ada bang kaya dari cara berpakaian gitu si diajarin bang, kalo kaya cowo tuh gua keluar gaboleh pake celana pendek. Terus kalo maen engga boleh pulang terlalu malem, makanya tuh gua dulu ngekost bang biar bebas dikit. kalo sama keluarga gua sih gaboleh bang, cuman gua kalo ngeliat gitu tau tempat aja”. (I-2)

Menurut informan 2, peraturan keluarga di rumah informan 2 cukup ketat dimana laki-laki dan perempuan harus menggunakan pakaian yang tertutup dan tidak boleh pulang terlalu malam. Maka dari itu, informan 2 tidak terlalu mengikuti peraturan keluarga karena informan 2 sudah tidak tinggal bersama keluarga melainkan tinggal sendiri di kost karena bekerja jadi dari situ informan 2 merasa bebas dari peraturan keluarga. Selanjutnya informan 3 mengatakan:

“kalau di keluarga gue ga terlalu strik banget sih bro soalnya kan anak-anaknya emang cowo semua gaada yang cewe yang cewe cuma nyokap gue doang jadi emang ga dipermasalahkan sih peraturannya. engga sih bro dilarang engga di suruh juga engga jadi kaya ya biasa-biasa aja gitu kaya gue suka buka kaya konten tiktok joget seksi-seksi samping nyokap gue juga ya biasa aja nyokap gue ga komen apa-apa yaa biasa biasa aja ga ngelarang dan juga ga menganjurkan”. (I-3)

Menurut informan 3, budaya peraturan dirumahnya tidak terlalu ketat di tambah lagi saudara informan 3 adalah laki-laki semua. Jadi tidak ada peraturan

yang melarang dan menganjurkan untuk menggunakan pakaian seperti apa selama itu masih di batas normal. Lalu informan 4 mengatakan

“banyak si kalo larangan kalo misalkan berpergian jauh harus pakai celana panjang karena itu menutupi aurat juga kan, kalo laki-laki kan auratnya dari puser ke dengkul. engga boleh bang itu, semua orang si pasti engga bakal boleh bang”. (I-4)

Budaya keluarga informan 4 cukup ketat dan mempunyai peraturan khusus dalam berpakaian saat berpergian, dimana saat keluar rumah informan 4 harus menggunakan pakaian yang menutup aurat yaitu menggunakan celana panjang dan baju yang menutupi pusar. Informan 4 selalu mengikuti peraturan keluarga saat informan 4 hendak keluar rumah. Jadi peraturan atau budaya keluarga informan 4 bertolak belakang dengan apa yang dikenakan Dinar Candy.

4) Lingkungan Pendidikan/Sosial

Lingkungan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Di samping itu pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur (Rini, 2013, p. 12). Lingkungan pendidikan atau sosial keempat informan berbeda-beda. Saat ini keempat informan sudah bekerja di berbagai bidang dan tempat. Pendidikan terakhir keempat informan pun berbeda-beda.

Informan 1 bekerja menjadi penjaga toko di daerah Jakarta Selatan. Pendidikan terakhir informan 1 adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Padang. Informan 1 mengatakan:

“aku kalo disini jarang-jarang keluar sih bang. ada si bang cuma laki semua. pasti ada sih cuma jarang bang hahaha. iyaa bang harus tertutup karena dipadang kebanyakan sekolah islam kan yang cewe harus pake

hijab gaboleh pake. celana juga. yaa paling hukumannya disuruh nyuci wc bang ahaha. kalo sekolah kan gitu ya bang hahaha. dipadang itu sekolahnya islam semua sih bang". (I-1)

Pada tempat kerja Informan 1 hanya ada teman laki-laki namun di tempat kerja informan jarang membicarakan hal yang berunsur sensual yang bersangkutan dengan wanita. Pendidikan terakhir informan 4 yaitu SMP di padang pun harus menggunakan pakaian yang tertutup dari laki-laki hingga perempuan, karena di Padang semua sekolah adalah sekolah islam yang wajib menggunakan pakaian yang menutup aurat, jika melanggar akan mendapat hukuman yaitu menyuci kamar mandi di sekolah. Maka dari itu informan 1 masih tabu melihat hal yang berunsur sensual seperti pada akun Instagram Dinar Candy.

Lalu informan 2 bekerja sebagai IT di daerah Jakarta. Pendidikan terakhir Informan 2 adalah sarjana atau strata 1 jurusan IT di daerah Jakarta. Informan 2 mengatakan:

"yaa yang biasa aja ada, yang engga biasa aja juga ada. Ya sesuai yang dia rasa aja kalo misalkan dia engga suka ya minggir kalo misalkan suka ya gabung gitu. ya pasti ada aja bang. ya kalo di lingkungan pendidikan si agak di ketatin ya, kaya kalo misalkan pakaian engga boleh terlalu seksi ya minimal kalo pake rok jangan di atas dengkul gitu si. kalau di lingkungan kantor si bebas-bebas aja yang penting sopan. sangat mempengaruhi sekali, karena kan di pendidikan kan banyak relasi-relasi nah itu ketahuan dah yang sukanya kebuka-kebuka yang engga-engga ya begitu lah kira-kira". (I-2)

Di lingkungan pertemanan informan 2 tidak ada masalah dengan cara berpakaian dan membicarakan hal yang berunsur sensual jika pertemanan informan 2 tidak merasa keberatan melakukan hal tersebut. Untuk lingkungan pendidikan informan yang terakhir yaitu S1 di Jakarta, dalam lingkungan kampus tidak boleh berpakaian yang terlalu terbuka dan masih dalam batas wajar. Lalu untuk lingkungan kerja informan yaitu kantor IT di daerah Jakarta tidak memisahkan cara berpakaian namun harus tetap dalam batas wajar dan sopan. Menurut informan 2 faktor pendidikan mempengaruhi cara orang dalam

berpakaian. Maka dari itu, informan 2 cukup terbiasa melihat dan membicarakan hal yang berunsur sensual seperti pada akun Dinar Candy.

Selanjutnya informan 3 bekerja di Hotel Jakarta menjadi bagian dapur. Pendidikan terakhir informan 3 adalah diploma 3 di akademi pariwisata di daerah Jakarta. Sedangkan Informan 3 mengatakan:

“hmmm itu luar biasa bro malah kita malah sharing bro.kita bahasnya yaa cewe-cewe tiktok gitu sih yang seksi seksi gitu yang ada di instagram trs artis-artis seksi kaya dinar candy.hmmmm kalau dulu dilingkungan kampus sih ga mengekspos pakaian yang terlalu terbuka sih ya karena masih dalam lingkungan kampus sih ya cuma kalau udah diluar sih ya kaya pake tanktop doang sama cardigan juga oke yaudah jalan.ohh mempengaruhi sihh”. (I-3)

Dalam lingkungan pertemanan informan 3 membicarakan hal yang berunsur sensual adalah hal yang luar biasa dan sudah terbiasa untuk saling berbagi atau *sharing* jika melihat sesuatu yang berunsur sensual seperti akun Instagram Dinar Candy dan tidak ada masalah dalam menggunakan cara berpakaian dari lingkungan pertemanan informan 3. Untuk lingkungan pendidikan terakhir informan 3 adalah pada saat dikampus menggunakan pakaian yang sesuai yaitu masih pakaian yang tertutup dan masih dalam batas wajar namun jika sudah diluar kampus menggunakan pakaian bebas dan biasa terbuka. Maka dari itu, informan 3 cukup terbiasa melihat dan membicarakan hal yang berunsur sensual seperti pada akun Dinar Candy.

Lalu informan 4 bekerja sebagai Office Boy di klinik di daerah Jakarta. Pendidikan terakhir informan 4 adalah Madrasah Aliyah atau setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Informan 4 mengatakan:

“iyaa bang gua masuknya emang ke lingkungan yang bisa dibilang cukup alim lahh. pernah si tapi di dalam kajian ya, di dalam kajian kan juga ada tata cara berhubungan seperti apa gitu si bang. iyaa jarang bang soalnya cewenya tertutup semua”. (I-4)

Dalam lingkungan pendidikan informan 4 adalah lingkungan yang islami jadi laki-laki dan perempuan harus menggunakan pakaian yang menurut aurat. Informan 4 juga mengikuti kajian-kajian islam yang harus menggunakan pakaian yang tertutup. Lingkungan informan 4 cukup islami dan mengikuti syariat islam, Maka dari itu informan 4 masih tabu melihat hal yang berunsur sensual seperti pada akun Instagram Dinar Candy.

5) Agama

Agama merupakan sebuah kebutuhan fitrah manusia, fitrah keagamaan yang ada dalam diri manusia. Naluri beragama merupakan fitrah sejak lahir di samping naluri-naluri lainnya, seperti: untuk mempertahankan diri dan mengembangkan keturunan, maka agama merupakan naluri manusia yang dibawa sejak lahir. Agama dapat disebut juga adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat pada umumnya (Norman, 2010, p. 9). Keempat informan mempunyai agama yang sama yaitu islam. Namun, cara keempat informan mengamalkan ajarannya itu berbeda-beda. Informan 1 mengatakan:

“ iya kan abang kan tau itu hahahah yaa aku lagi belajar lagi aja sih bang. hahaha iya kak begitu jadi yaa mencoba lagi belajar ikutin peraturan-peraturan agama juga sih bang yang baik dilakukan yang tidak baik ditinggalkan”. (I-1)

Informan 1 sedang mempelajari agama islam lebih dalam lagi dan mengikuti ajaran dan peraturan-peraturannya, yaitu mengikuti ajarannya dan menjauhi larangannya. Dengan itu, informan 1 tetap belajar dan mengikuti aturan-aturan agama salah satunya dengan cara menggunakan pakaian yang menutup aurat. Maka dari itu, informan 1 setelah melihat konten unggahan Dinar Candy yang mengandung konten sensual ingin memberitahukan kebaikan dengan cara menyarankan berpakaian yang tertutup. Lalu informan 2 mengatakan

“kalo nilai agama sih paling sholat 5 waktu si bang. yaa jelas, kalo di islam tuh kan aurat kalo cowo dari puser ke dengkul dan kalo cewe harus ketutup semua dari ujung kepala sampai kaki. seharusnya sih ada hukumannya, cuman kayaknya kalo di Indonesia sih cuman sanksi social aja sih bang kayaknya. Cuma wajar-wajar aja sih kalau masih terbuka karena tergantung kepercayaan masing-masing aja ya”. (I-2)

Informan 2 mengatakan bahwa ajaran agama islam adalah salah satunya berpakaian yang menutupi aurat, jika hal tersebut dilanggar akan ada hukumannya, namun di Indonesia hukumannya hanya sanksi sosial saja dari masyarakat yang menganut agama islam. Namun, informan 2 masih mewajarkan jika orang masih menggunakan pakaian yang terbuka karena itu tergantung kepercayaannya masing-masing. Jadi informan 2 masih mewajarkan pakaian yang Dinar Candy gunakan pada akun Instagram pribadi Dinar Candy. Selanjutnya informan 3 mengatakan:

“iya diajarkan pastinya kan taulah ya kan kalau untuk menutup aurat pakai hijab gitu dan memakai pakaian yang tertutup gitu. Ya diajarin mah diajarin cuma gimana ya namanya hasrat dan nafsu kan namanya manusia bro ga luput dari dosa. Karena udah lumrah sih di daerah sini kan Jakarta jadi yaudah biasa aja cuma kalau orang tua gue cuma istigfar dalam hati aja kali yak hahahah”. (I-3)

Menurut informan 3 pada agama islam mengajarkan untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat. Jika wanita harus mengenakan hijab untuk menutup auratnya. Namun, informan 3 masih merasa menggunakan pakaian yang terbuka di jaman sekarang dan di daerah kota-kota besar khususnya Jakarta adalah hal yang lumrah karena manusia masih mempunyai hasrat dan nafsu. Jadi, menurut informan 3, walaupun Dinar Candy wanita yang beragama Islam tetapi menggunakan pakaian yang terbuka pada akun Instagram pribadinya adalah hal yang lumrah dan sudah biasa. Lalu informan 4 mengatakan:

“ya dalam agama islam si kalo untuk perempuan wajib menutup aurat dari ujung rambut sampe ujung kaki, kalo buat laki-laki dari ujung puser sampe lutut bang. Kalo

hukumannya si itu balik lagi dia yang akan nanggung sendiri sih, karena kan banyak hadis juga yang mengatakan dan mengingatkan untuk menutup aurat kan, kalo orang islam belajar hadis pasti tau, yaa kalo hukumannya balik lagi nanti di akhirat dianya bagaimana gitu”. (I-4)

Informan 4 mengatakan bahwa di agama islam seorang perempuan wajib menutup aurat dari ujung rambut hingga ujung kaki, jika laki-laki dari ujung puser sampai lutut. Setiap hal yang dilangar pasti akan mendapat hukumannya yang ditanggung masing-masing orang di akhirat nanti. Informan 4 juga mengatakan bahwa ajaran untuk menutup aurat sudah tertera di hadis-hadis dan selalu mengingatkan untuk menutup auratnya. Jadi, menurut informan 4, hal yang dilakukan Dinar Candy yang menggunakan pakaian yang terbuka lalu di unggah di media Sosial Instagram adalah hal yang salah dan sangat menyangkan hal tersebut, karena suatu saat nanti akan mendapat hukuman di akhirat kelak.

C. Pemaknaan Khalayak Terhadap *Preferred Reading* Konten Unggahan Akun @dinar_candy

Teori resepsi adalah teori yang mementingkan tanggapan pembaca terhadap sebuah karya, misal tanggapan umum yang mungkin berubah-ubah yang bersifat penafsiran dan penilaian terhadap karya yang terbit dalam jangka waktu tertentu tersebut. Kegiatan penerimaan pesan diawali dengan proses *decoding* yang merupakan kegiatan yang berlawanan dengan proses *encoding*. *Decoding* adalah kegiatan untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima. Khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yaitu Posisi Hegemoni Dominan, Posisi Oposisi dan Posisi Negosiasi.

1) Posisi Hegemoni Dominan

Di dalam Posisi Dominan informan 2 dan 3 berpendapat adanya posisi dominan atau adanya sebuah dukungan yang dilihat dari beberapa makna setelah

melihat konten sensual pada Media Sosial Dinar Candy. Pada informan 2 mengatakan:

“oohh setuju aja gua bang, itu namanya seni bang kalo di tongkrongan gua. Ya namanya hidup bang harus punya seni haha, jangan yang ketutup-tutup aja haha. ya parah setuju banget bang. pesan positif ya itu seni bang, dinar candy tuh bagus bang buat contoh yg sesuai kaya dia juga gitu, jadi tuh engga ada yang salah bang dari seni”. (I-2)

Menurut Informan 2, konten unggahan Dinar Candy yang mengandung konten Sensual adalah bagian dari seni. Karena itu juga menjadikan karakter Dinar Candy yang seperti itu dan tidak ada salahnya karena itu adalah sebuah seni. Lalu informan 3 mengatakan:

“sama sekali engga sih bro. kalau menurut guesih ya lebih menguntungkan aja buat gue sendiri. setuju sih karena lingkungan gue kaya lingkungan begitu sih bro yang agak kebarat-baratan gitu sih bro jadi gue udah biasa juga. yaa dibilang positif sih so far engga ya bro cuma ya biarin ajaa kan itu bagus dia jadi dirinya sendiri toh juga wajar dia kan public figure terus dj juga kan wajar aja sih menurut”. (I-3)

Informan 3 beranggapan bahwa konten unggahan Dinar Candy yang mengandung unsur sensual adalah hal yang wajar karena Dinar Candy adalah seorang *public figure* di tambah lagi hal tersebut cukup menguntungkan untuk informan 3 karena itu adalah hal yang biasa di dilihat oleh informan 3.

Pada pemaknaan Posisi Hegemoni Dominan dimana informan 2 dan 3 menerima pesan dari *preferred reading* yang diberikan oleh Dinar Candy yaitu dimana informan 2 dan 3 tidak mempermasalahkan unggahan Dinar Candy yang berkonten sensual karena hal tersebut di anggap wajar dan sebagai seni dari seorang *public figure* sehingga informan 2 dan 3 merasa ada hasrat dengan melihat konten unggahan yang mengandung konten sensual. Lalu faktor yang paling mempengaruhi pemaknaan pada informan 2 dan 3 adalah pada faktor lingkungan pendidikan dan sosial kedua informan karena pada lingkungan informan 2 dan 3 membicarakan dan melihat hal yang berunsur sensual adalah hal

biasa dan lingkungan informan 2 dan 3 sudah terbiasa dengan pakaian yang terbuka.

2) Posisi Oposisi

Di dalam posisi oposisi informan 1 dan 4 berpendapat adanya posisi oposisi karena adanya penolakan setelah melihat konten sensual di media sosial Instagram Dinar Candy. Pada informan 1 mengatakan:

“kalau menurut aku banyak yang negatif sih karena pakaiannya terlalu banyak terbuka dan memperlihatkan hal yang tidak baik. kalau menurut aku yaa karena kan di media sosial yang liat dia banyak juga anak-anak kan gaenak aja dipandang takutnya banyak yang ikutin apa gimana. menurut aku yaa kan ga semua beda-beda ya bang. yaaa kadang dilihatnya gaenak sih bang terlalu berlebihan dan Indonesia kan masih aneh ya bang lihat seperti itu apalagi dikampung aku mana ada liat kaya gitu semua wanita tertutup semua bang. kebanyakan gaada sih bang”. (I-1)

Informan 1 menganggap konten unggahan Dinar Candy tersebut adalah hal yang negatif, karena media sosial di gunakan oleh siapapun termasuk anak-anak di bawah umur dan khawatir akan mengikuti hal serupa seperti Dinar Candy. Informan 1 juga mengatakan bahwa wanita yang terlalu terbuka seperti Dinar Candy adalah hal yang tabu untuk dilihat apalagi di negara Indonesia yang masih mayoritas beragama Islam. Ditambah lagi informan 1 tidak terbiasa melihat wanita berpakaian terbuka di daerah asal informan 1 tinggal yaitu padang. Lalu informan 4 juga mengatakan:

“ya kalo dibilang kesel si engga, cuman kaya sayang banget aja gitu soalnya orang tuanya islami banget tapi anaknya malah kaya engga kedidik gitu kan sayang banget. iyaa bang itu kan jadinya mencotohkan yang kurang baik juga bang, seharusnya dengan bokapnya yang seperti itu dia bisa mencontohkan yang lebih baik gitu. ada sih bang dulu pas dia hijab tuh tapi sayang banget sekarang dibuka lagi, padahal pas dia hijab tuh sudah bagus bang”. (I-4)

Menurut informan 4 konten unggahan Dinar Candy yang mengandung unsur sensual adalah hal yang sangat disayangkan Dinar Candy dan orang tua Dinar Candy cukup bertolak belakang karena orang Tua Dinar Candy adalah ustad dan pendiri pesantren sedangkan Dinar Candy melakukan hal yang tidak baik dan berpakaian yang terbuka seperti hal yang tidak di didik oleh orang tua Dinar Candy. Seharusnya Dinar Candy bisa menjadi contoh yang baik sebagai anak ustad. Informan 4 mengatakan bahwa pada bulan ramadhan Dinar Candy sempat mengunggah foto menggunakan hijab dan pakaian tertutup namun setelah bulan Ramadhan selesai Dinar Candy membuka kembali dan berpakaian seksi kembali dan hal itu sangat di sayangkan oleh informan 4.

Pada pemaknaan oposisi dimana informan 1 dan 4 menolak pesan dari *preffered reading* yang dieberikan oleh Dinar Candy, karena setelah informan 1 dan 4 melihat konten unggahan Dinar Candy yang berunsur sensual tidak merasa senang dan merasa resah karena pakaian yang digunakan oleh Dinar Candy terlalu terbuka dan berlebihan sehingga tidak menimbulkannya hasrat dan kesenangan setelah melihat konten unggahan Dinar Candy yang mengandung sensual. Dibalik itu, terdapat faktor yang mempengaruhi pemaknaan informan 1 dan 4 yaitu faktor lingkungan pendidikan dan sosial, suku dan budaya keluarga. Kedua informan memiliki lingkungan pendidikan sosial yang dari dulu berada di lingkungan yang ketat dan kuat dalam ajaran agama islam dan selalu bersekolah di sekolah islam sehingga tidak terbiasa melihat wanita dengan pakaian yang terbuka. Selain itu, suku dan budaya informan 1 dan 4 kuat dalam ajaran agama Islamnya, dimana suku dan keluarga kedua informan selalu mengajarkan untuk taat beragama dan mengikuti ajaran agama seperti menggunakan pakaian yang tertutup menutupi aurat. Akan ada teguran dan hukuman jika kedua informan melanggar ajaran tersebut. sebagai laki-laki kedua informan merasa malu dan merasa Dinar Candy terlalu berlebihan dalam berpakaian.

Tabel 4.2 *Posisi Informan*

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Posisi Oposisi	Posisi Dominan	Posisi Dominan	Posisi Oposisi

D. Male Gaze pada konten Sensual Media Sosial Instagram Dinar Candy

Dinar Candy dalam mengunggah konten sensual dengan sengaja ingin dirinya menjadi objek pemuas mata laki-laki khususnya di pria dewasa awal di media sosial instagram atau dapat disebut dengan *Male Gaze*. *Male gaze* sendiri adalah istilah yang dikeluarkan oleh Laura Mulvey dalam esainya yang berjudul *Visual and Other Pleasure* pada tahun 1975. Mulvey dalam (Mubarok, 2013, p. 7) mengawali argumennya dengan pernyataan bahwa di dunia yang diatur oleh ketidakseimbangan seksual, kepuasan dalam menonton telah dibagi menjadi dua bagian, yaitu laki-laki (aktif) dan perempuan (pasif). Laki-laki menjadi *spectator* (penonton) dan perempuan menjadi *spectacle* (tontonan). Dalam esai tersebut Mulvey berargumen bahwa perempuan dijadikan sebagai suatu objek seksual, atau sebuah tontonan untuk memuaskan gairah laki-laki heteroseksual. Keberadaan *male gaze* dalam sebuah media akan mengeksploitasi tubuh dan seksualitas perempuan yang kemudian dapat menjadi sumber kepuasan seksual bagi penontonnya. Hal tersebut dapat di rasakan setelah melihat konten sensual pada media sosial Instagram Dinar Candy.

Konten sensual dapat dikatakan sebuah istilah digunakan untuk menjelaskan sebuah foto atau video untuk mendapat kesenangan yang didapatkan berdasarkan pengalaman melalui panca indra dan berkaitan langsung inderawi. Pria cukup erat berkaitan dengan hal yang berbau sensual, entah dapat dilihat melalui lekuk tubuh, gaya busana, aksesoris yang digunakan. Hal tersebut memang tak bisa lepas dari perempuan dalam berbagai media dan hal ini menjadi fenomena yang sering terjadi di sekitar kita (Padila, 2013, p. 19). Informan 2 dan 3 melihat Dinar Candy sebagai objek untuk kesenangan, hasrat seksual dan kepuasan batin setelah melihat konten sensual yang di unggah pada media sosial instagram Dinar Candy. Sedangkan informan 1 dan 4 tidak merasa konten sensual Dinar Candy adalah untuk kesenangan, hasrat seksual dan kepuasan batin. Informan 2 mengatakan:

“yang pertama nih gua ngeliat postingan dinar candy senyum senyum sendiri gua bang, gua juga heran tuh gatau kenapa bikin senyum-senyum aja tuh bang. ya harus mau gamau bang, karena keluarga gua lumayan ketat sih bang sama agama. nah itu dia bang makanya gua follow,

kalo engga kaya begitu mah engga gua follow bang, ya pastinya ada hasrat lah bang, ya gua mah engga munafik bang. dibilang puas sih engga bang, cuman lebih kaya gereget gitu si bang, kaya pengen tapi kaya engga bisa gitu hahaha. ya gua ikutin karena seksi lah pasti, karena cowo kan ngeliatnya pasti pengennya yang seksi gitu. Karena yang dijual dinar candy apa lagi kalo engga yang seksi nya. ”. (I-2)

Informan 2 merasa senang, memiliki hasrat seksual dan sedikit merasakan kepuasan batin setelah melihat konten sensual Dinar Candy dan informan 2 mengikuti Dinar Candy karena ke seksi-an yang diumbar Dinar Candy dengan pakaian terbuka, dan lekukan tubuh terlihat. Lalu informan 3 mengatakan:

“iyaa seneng kalo bisa sih kaya gitu aja terus hahaha kaya 2 menit sekali ngepost juga gapapa hahaha. terus dia suka buat konten yang suka mengundang hasrat gitu bro. pasti adalah bro cuma apalah daya gitu kan gue hanya bisa screenshot aja atau ga save gitu fotonya aja bro ya paling kalo gue mau berkomunikasi sama dia ya palingan itu komen instagramnya aja ya sukur-sukur kalau dibales kalau ga ya udah gitu, gue pernah. yaa kepuasan batin aja sih bang. iyaa sensual gitu, emang dari muka aja udah sensual banget. yaa kita sesama cowo lah yaa seksi udah pasti yakan apalagi big boobs yakan. iya karena gue bisa lihat sedikit bagian tubuhnya yakan”. (I-3)

Informan 3 merasa senang dan ingin sering melihat konten sensual yang di unggah oleh Dinar Candy di media Sosial Instagram miliknya. Lalu informan 3 mengatakan bahwa Dinar Candy suka mengunggah konten yang mengundang hasrat dengan pakaian yang terbuka, gerakan yang menggoda dan bisa melihat sedikit bagian dari tubuh Dinar Candy. Menurut informan 3 konten Dinar Candy memang selalu berkonten sensual karena dari wajah Dinar Candy sendiri sudah mengandung sensual yang menggoda ditambah lagi bagian tubuh yang suka diperlihatkannya seperti belahan payudara dan lekukan bokong. Sedangkan informan 1 mengatakan:

“gaenak aja bang dipandangnya.. cewe-cewe kan banyak kan kaya gitu. iyaa terlalu berlebihan ya bang yaa. kalau

aku sih engga ya bang. kalau aku sih engga ya bang. yaaa terus dia juga lagi ramai di tv kan aku follow aja bang cuma aku gasuka pakaiannya yang terbuka itu bang. iya bang gasuka aku cara berpakaianyaa". (I-1)

Menurut informan 1 konten sensual unggahan Dinar Candy di media sosial Instagram adalah hal yang tidak enak di pandang dan terlalu berlebihan. Informan 1 merasa konten sensual Dinar Candy terlalu berlebihan. Informan 1 mengikuti Dinar Candy karena ramai di perbicarakan di media massa dan media sosial tetapi tidak suka dengan cara berpakaianya yang terlalu terbuka. Lalu informan 4 mengatakan:

"engga sih.karena terlalu terumbar banget sih bang. Bener-bener ngeliat dia ngeposting terlalu mencolok banget dan pakaiannya terlalu wow gitu kan nah gua komen akhirnya.iyaa si bang resah juga". (I-4)

Informan 4 tidak merasa adanya hasrat, kesenangan dan kepuasan batin setelah melihat konten sensual unggahan Dinar Candy, karena menurut informan 4 hal tersebut terlalu mengumbar dan terlalu moncolok dengan pakainnya yang sangat terbuka sehingga membuat informan 4 merasa resah.

Berdasarkan pernyataan di atas, informan 1 dan 4 tidak merasa bahwa konten sensual yang di unggah Dinar Candy adalah male gaze karena informan 1 dan 4 tidak merasa adanya kepuasan dan hasrat seteleah melihat konten unggahan Dinar Candy yang mengandung konten sensual. kebalikannya, informan 2 dan 3 merasa bahwa konten sensual yang di unggah Dinar Candy adalah Male Gaze, karena informan 2 dan 3 merasa ada hasrat, kesenangan dan kepuasan batin setelah melihat konten unggah Dinar Candy yang mengandung unsur Sensual. jadi, tidak semua informan merasa ada hasrat setelah melihat konten unggahan akun instagram Dinar Candy.